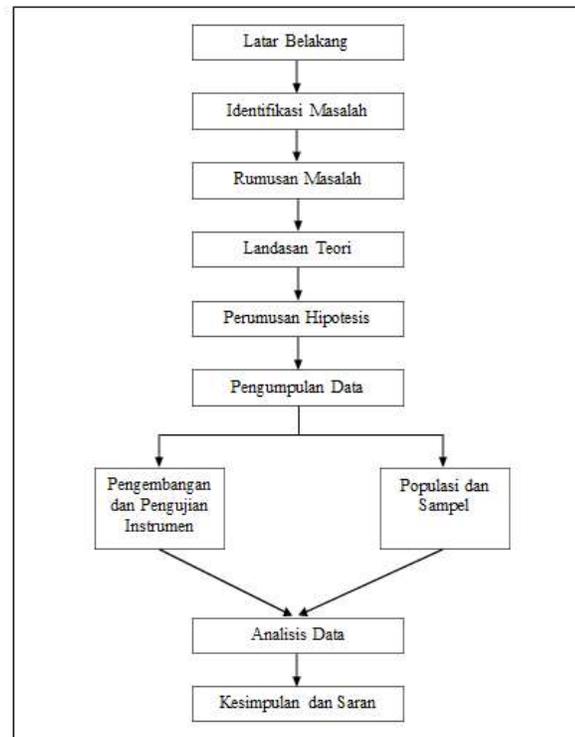


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan satu langkah, prosedur dan perencanaan dari peneliti guna untuk menjawab dan menghindari beberapa kesalahan yang mungkin akan terjadi. Adapun jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah suatu langkah yang dapat diperhitungkan sekaligus dapat untuk diukur yang dipergunakan dengan sistematis serta terstruktur. Metode penelitian yang dilakukan semua informasi yang diolah akan berbentuk angka dan analisis dalam bentuk informasi statistik. Dalam model penelitian kuantitatif ini disebut sebagai bentuk metode profesional karena telah lama digunakan dalam berbagai penelitian sejak lama. Dimana pada penelitian ini, peneliti ingin membuktikan pengaruh Kualitas Pelayanan, Sosialisasi, dan Sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada SAMSAT kota Batam.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah salah satu langkah untuk menguraikan konsep penelitian itu terjadi dan variabel tersebut diukur dengan apa serta variabel-variabel yang dipengaruhi dan yang mempengaruhi. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang bebas kehadirannya dan mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang di observasi (Sugiyono 2012). Pada Penelitian ini adapun sebagai variabel independen nya adalah Kualitas Pelayanan, Sosialisasi dan Sanksi.

3.2.1.1 Kualitas Pelayanan (X1)

Kualitas pelayanan merupakan seberapa bagus tingkat pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak kepada wajib pajak dalam bentuk pemenuhan dan keinginan pelanggan untuk mencapai satu kepuasan (Yanti 2018). Sedangkan menurut (Masita 2019) pelayanan adalah suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar terciptanya kepuasan dan keberhasilan. Kualitas pelayanan ini dapat diartikan sebagai tingkat kepuasan tamu atau konsumen.

Adapun indikator kualitas pelayanan yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator menurut penelitian (Yanti 2018) sebagai berikut:

1. Daya tanggap
2. Jaminan
3. Empaty

3.2.1.2 Sosialisasi (X₂)

Sosialisasi perpajakan adalah upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk memberikan pemahaman, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat umum dan khususnya kepada wajib pajak tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan perpajakan dan peraturan perundang-undangan (Khristiana and Pramesthi 2020). Sosialisasi di berbagai media dan seminar perpajakan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal bertujuan untuk menyampaikan pesan moral tentang pentingnya pajak bagi negara dan tidak hanya dapat meningkatkan pengetahuan wajib pajak tentang peraturan perpajakan, tetapi juga diharapkan dapat

meningkatkan kepatuhan dari wajib pajak sehingga penerimaan pajak juga akan meningkat sesuai dengan target penerimaan yang ditetapkan.

Adapun beberapa indikator sosialisasi yang digunakan pada penelitian ini adalah indikator menurut penelitian (Khristiana and Pramesthi 2020) sebagai berikut:

1. Waktu penyelenggaraan sosialisasi
2. Cara dan media sosialisasi
3. Manfaat sosialisasi

3.2.1.3 Sanksi (X₃)

Sanksi pajak yaitu suatu jaminan ketentuan peraturan perundang undangan perpajakan yang akan dipatuhi oleh wajib pajak. Dengan kata lain, sanksi pajak yang dibuat merupakan suatu alat untuk mencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan (Khristiana and Pramesthi 2020).

Adapun beberapa indikator sanksi yang digunakan pada penelitian ini adalah indikator menurut penelitian (Khristiana and Pramesthi 2020) sebagai berikut:

1. Tujuan Sanksi Pajak
2. Pengerjaan Sanksi
3. Bentuk Sanksi

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono 2012) variabel ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen adalah variabel yang tidak bebas kehadirannya dan merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya atau

variabel bebas. Berdasarkan judul penelitian ini, maka yang menjadi Variabel Dependen pada penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak

3.2.2.1 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana kemauan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya serta meningkatkan segala peraturan dan perintah yang berlaku berdasarkan undang-undang perpajakan yang diukur dengan ketepatan waktu pembayaran, tarif pajak, denda yang dikenakan, kesadaran pelayanan yang cepat dan wajar serta pemahaman wajib pajak (Khristiana and Pramesthi 2020).

Adapun beberapa indikator kepatuhan wajib pajak yang digunakan pada penelitian ini adalah indikator menurut penelitian (Khristiana and Pramesthi 2020) sebagai berikut:

1. Taat
2. Prosedur

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dikatakan populasi yaitu keseluruhan objek yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Ummam (2018) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang

tergolong dalam wajib pajak kendaraan roda dua yang terdaftar diSamsat Kota Batam pada tahun 2022 sebanyak 442.092

3.3.2 Sampel

Dikatakan sampel yaitu merupakan bagian dari Populasi yang kan diteliti. Penelitian ini pengampilan sampel dilakukan dengan teknik yaitu Nonprobability sampling. Dalam hal ini teknik nonprobabilitas sampling yang digunakan peneliti yaitu purposive sampling. Teknik probabilitas sampling ini dipergunakan terhadap rumus slovin sebagai bentuk gambaran untuk menghitung jumlah dari sampel yang akan dipergunakan. Berikut adalah rumus slovin dapat dijelaskan seperti uraian dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1+(N \cdot e)}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Anggota Populasi

e = Eror Level (tingkat kesalahan) sebesar 10% atau 0,1

Berdasarkan rumus slovin di atas, dari jumlah ari populasi (N) untuk tahun 2022 berjumlah sebanyak 442.092 dimana merupakan dari keseluruhan jumlah wajib pajak yang terdapat pada SAMSAT Kota Batam ddiapatkan nilai dari sampel yang akan diteliti. Cara untuk menghitungnya dengan persentase sebesar 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{442.092}{1+442.092 \times (0,1)^2}$$

$$n = 99,99956$$

Sesuai dengan hasil perhitungan demikian, oleh karena itu setelah dibulatkan penelitian ini menggunakan jumlah 100 responden atau orang pengguna yaitu kendaraan bermotor yang terdaftar pada SAMSAT Kota Batam.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif. Data kuantitatif yaitu menentukan masalah atau potensi dan membuat rumusan masalah, melakukan kajian teori, dan merumuskan hipotesis, mengumpulkan dan analisis data untuk menguji hipotesis dan selanjutnya dapat dibuat kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

3.4.2 Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data primer. Data Primer merupakan data yang didapatkan langsung ke objek peneliti yakni dari Kantor Samsat Batam Center. Sumber Data yang utama pada penelitian ini adalah data yang diberikan oleh responden melalui Kuesioner yang diisi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah suatu cara yang akan dilakukan oleh peneliti supaya dapat mengumpulkan dan memperoleh data dan berbagai informasi, dimana data dan informasi tersebut berguna untuk fakta Pendukung penelitian tersebut. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan Teknik Kuesioner (Angket) yang dilaksanakan secara online melalui Google Form.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah cara untuk menjelaskan dan menggambarkan tentang variabel variabel yang ada dalam sebuah Penelitian (Hendro Subroto 2018).Tujuan dari Statistik Deskriptif adalah untuk memberikan penjelasan variabel penelitian yang jelas,mudah memahami.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas Data

Pada uji validitas adalah bentuk pengujian yang dilakukan untuk memeriksa kepastian setiap pertanyaan apakah dari hasil pernyataan dapat mengungkapkan tentang sesuatu dari seluruh kuesioner yang diukur (Hendro Subroto 2018). Suatu data dapat dianggap valid apabila pernyataan yang ada pada masing masing kuesioner tersebut dapat mengukur variabel dengan sangat relevan. Adapun syarat syarat uji validitas untuk data ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila r hitung lebih besar dari tabel r dengan nilai signifikan 0,05 dinyatakan valid
2. Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel dengan nilai signifikan 0,05 dinyatakan tidak valid.

3.6.2.2 Uji Realibilitas

Pengujian realibilitas adalah teknik pengujian data yang dipergunakan untuk menentukan tingkat ketepatan suatu variabel yang akan diukur(Hendro Subroto 2018). Pengujian ini merupakan persyaratan untuk mencapai validitas kuesioner. Bentuk survei dapat dianggap valid apabila setiap responden dealam survey

tersebut mampu untuk diterima dengan stabil dari waktu ke waktu. Pengujian realibilitas dihitung dengan menggunakan Cronbach's alpha.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian, sebelum mengolah data sebaiknya dilakukan Uji Normalitas pada data. Uji Normalitas merupakan suatu uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui sebaran data dari suatu Variabel atau kelompok Variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi atau tidak (Cong and Agoes 2019). Pada umumnya data yang terdistribusi normal merupakan data relevan yang dipakai riset.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independen dalam model regresi linear berganda (Cong and Agoes 2019). Selain itu, pengujian ini juga dilakukan menghindari kebiasaan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan implikasi pengujian masing masing Variabel Independen terhadap variabel Dependen.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu cara untuk menguji dalam model regresi apakah terjadi atau tidak perubahan pada residual selama waktu pengamatan (Cong and Agoes 2019). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah model yang memiliki variansi yang sama dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat

dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang menggunakan program Statistical Product Service Solution (SPSS) versi 25.0. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menunjukkan

pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dalam suatu persamaan linier (Cong and Agoes 2019). Adapun rumus analisis regresi linier berganda untuk penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3$$

Rumus 3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y = Kebijakan Deviden

α = Nilai Y apabila $X_1 = X_2 = X_3 = 0$ (konstanta)

b = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regrestion*)

X_1 = Kualitas Pelayanan

X_2 = Sosialisasi

X_3 = Sanksi

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Koefisien *Determinasi* (R^2)

Pada pengujian koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar perubahan pada suatu variabel dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain (Anggraeni and Sulistyowati 2020).

Dalam bahasa sehari-hari, kemampuan variabel bebas untuk memberikan berkontribusi terhadap variabel terikat dalam satuan persentase.

3.6.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) yaitu menunjukkan seberapa jauh variabel bebas (Kualitas Pelayanan, Sosialisasi dan sanksi) menjelaskan terhadap variabel terikat (Kepatuhan Wajib Pajak) (Sugiyani, Yuesti 2022).

Adapun rumus t_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Rumus 3.3 Rumus t hitung

Keterangan:

t = Uji Nilai t

r = Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan (KPK) adalah:

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig\ t > \alpha$ 5%.

Tolak H0 (terima Ha), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig\ t < \alpha\ 5\%$.

3.6.5.3 Uji Simultan (F)

Pada uji ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung apakah kualitas pelayanan, sosialisasi dan sanksi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam hal membayar pajak kendaraan bermotor (Yanti 2018). Hipotesis untuk pengujian secara simultan adalah:

H0: artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kualitas Pelayanan, Sosialisasi dan sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Batam

Ha: artinya secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara Kualitas Pelayanan, Sosialisasi dan sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Batam.

Rumus untuk mencari F_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)-(n-k-1)}$$

Rumus 3.3 Rumus Fhitung

Keterangan :

F = F hitung

R^2 = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

Pengujian menggunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan (KPK) adalah:

Terima H0 (tolak Ha), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig\ F > \alpha\ 5\%$.

Tolak H0 (terima Ha), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig\ F < \alpha\ 5\%$.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi sebagai penelitian yang akan dilaksanakan di Kantor Samsat Batam center yang beralamat di Jl.Raja Isa No.8 Gedung Graha Kepri Lt.IV Batam center,Batam 29456, Kepulauan Riau, Indonesia.Phone: 0778460014.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan mulai dari Bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Juli 2023.Jadwal Penelitian digambarkan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023																	
		Mar-23		Apr-23				Mei-23				Juni-23				Juli -23			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																	
2	Pendahuluan	■	■																
3	Tinjauan Pustaka		■	■	■														
4	Metode Penelitian			■	■	■													
5	Kumpul Data				■	■	■												
6	Tabulasi Data					■	■	■	■	■									
7	Analisis dan Kesimpulan									■	■	■							
8	Penyelesaian Laporan											■	■	■					
9	Penyusunan Jurnal													■	■	■	■	■	■

Sumber : Penulis, 2023